

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE* DAN *LOCUS OF CONTROL*  
TERHADAP KINERJA AUDITOR DINAS INSPEKTORAT**

**Sari Kawuryan, Nurul Wahidatun Nisa' Makhshushi Zakiyah**

Universitas Islam Malang, Universitas Ibrahimy

[sarikawuryann@gmail.com](mailto:sarikawuryann@gmail.com), [Zakiyasusi@gmail.com](mailto:Zakiyasusi@gmail.com)

**Abstract:**

This study was conducted to determine whether there is an effect of time budget pressure and locus of control on the auditor's performance. The study was conducted by conducting a literature review involving several previous studies which also examined time budget pressure and locus of control on auditor performance in various different objects. Based on the literature review conducted, it can be concluded that time budget pressure has a significant effect on the performance of the auditor, meaning that the level of time pressure given to the auditor works has an effect on his performance. Likewise, the locus of control variable has a positive and significant effect on the auditor's performance, because it tends to make an auditor work more thoroughly, and can also be the causes of success or failure in carrying out his work.

**Keywords:** Time Budget Pressure; Locus Of Control, Audit Performance

**PENDAHULUAN**

Auditor merupakan salah satu profesi yang memiliki peran yang cukup penting dalam pemeriksaan pengelolaan keuangan. Auditor yang melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh diharapkan dapat membantu instansi baik instansi swasta maupun instansi pemerintahan untuk mengambil keputusan yang bijak

di masa mendatang, serta dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari kegiatan atau rencana yang telah berjalan.

Sesuai dengan tujuan dibentuk atau diberdirikannya jabatan auditor yaitu untuk menjamin pembinaan profesi dan karier, kepangkatan dan jabatan bagi PNS yang melaksanakan pengawasan pada instansi pemerintah dalam rangka mendukung peningkatan kinerja instansi pemerintah, maka pegawai negeri yang menempati posisi atau jabatan sebagai auditor di Dinas Inspektorat diharapkan mampu untuk melaksanakan kewajiban atau tanggung jawabnya dengan sepenuh hati dan sungguh-sungguh tanpa ada intervensi dari pihak manapun.

Auditor semakin penting keberadaannya di lingkungan pemerintahan karena dapat membantu instansi pemerintah lain dalam menilai kegiatan yang telah dilakukan yang nantinya hasil dari penilaian tersebut dapat dijadikan pedoman dalam membuat rencana dikemudian hari. Banyaknya instansi pemerintahan dalam satu kota maupun satu kabupaten dan kegiatan yang perlu di audit namun terdapat minimnya tenaga auditor menjadikan tugas auditor semakin berat, ditambah dengan batasan waktu mengaudit yang telah ditentukan menjadi beban kerja tersendiri bagi sebagian pegawai di Dinas Inspektorat yang menjabat sebagai auditor khususnya.

Tugas auditor di instansi pemerintahan yang cukup menumpuk di tambah dengan waktu kerja yang terbatas membuat auditor terkadang berada pada keadaan *time budget pressure* yaitu keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah ditetapkan atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran waktu yang sangat ketat. Berada pada kondisi *time budget pressure* memunculkan kemungkinan auditor melakukan kinerjanya dengan kurang maksimal, mengurangi keakuratan dalam proses audit misalnya atau memunculkan kesimpulan dan opini yang salah terhadap apa yang sedang di audit.

Selain *time budget pressure* kinerja audit juga dapat dipengaruhi oleh *locus of control* yaitu sebagai cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa yang di hadapi apakah dia dapat atau tidak dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi dan untuk menjadi seorang akuntan dalam melakukan maupun melaksanakan tugas profesionalnya juga dipengaruhi oleh *locus of control* yang berkaitan dengan adanya keyakinan terhadap kemampuan diri, takdir, nasib dan usaha atau kerja keras dari akuntan itu sendiri dalam melakukan kegiatan dan tugas yang di buatnya.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *time budget pressure* dan *locus of control* terhadap kinerja auditor di Dinas Inspektorat. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan instansi yang menaungi auditor dapat menjadikan hasil penelitian sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan agar dihasilkan kinerja auditor yang baik dan maksimal.

## KAJIAN PUSTAKA

### Audit

Audit merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap pengendalian intern dimana bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pengamanan supaya dapat mendeteksi terjadinya penyelewengan dan ketidakwajaran yang dilakukan oleh perusahaan. Audit dalam pandangan Islam bukanlah hal yang baru, sebab kemunculan audit berbarengan dengan munculnya lembaga keuangan syariah sekitar tahun 1980-an. Kemunculan lembaga keuangan syariah secara otomatis memerlukan adanya fungsi audit yang berprinsip Islam. Salah satu kode etik audit dalam islam adalah takut kepada Allah SWT, Ini berarti seorang Akuntan/Auditor harus berperilaku takut kepada Allah tanpa harus menunggu dan mempertimbangkan apakah orang lain atau atasannya setuju atau menyukainya. Sikap ini merupakan sensor diri sehingga ia mampu bertahan terus menerus dari godaan yang berasal dari pekerjaan profesinya. Sikap ini ditegaskan dalam firman Allah: Surat An Nisa ayat 1, yang artinya:

“Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”,

Menurut Agoes (2012:4) audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Menurut Mulyadi (2014:9) audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian setara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria

yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan. Menurut Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara, audit adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti dilakukan secara independen, obyektif dan profesional berdasarkan standar audit, untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektifitas, efisiensi, dan keandalan informasi pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah.

### ***Time Budget Pressure***

Menurut Nirmala dan Cahyonowati (2013), Time Budget Pressure adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku. Menurut Alderman dkk (1990), Time Budget Pressure adalah suatu bagian dari perencanaan yang digunakan auditor yang menetapkan panduan dalam satuan waktu jam untuk setiap seksi dari audit. Jumlah jam harus dialokasikan dengan persiapan skedul kerja yang menunjukkan siapa yang melaksanakan serta apa dan berapa lama hal tersebut dilakukan. Kemudian total jam tersebut dianggarkan pada kategori utama di prosedur audit dan disusun dalam bentuk skedul mingguan.

Menurut Zam dan Rahayu (2015), indikator yang digunakan untuk mengukur *time budget pressure* adalah:

a. Keketatan anggaran waktu

*Time budget pressure* yang ketat dapat meningkatkan tingkat stress auditor, karena auditor harus melakukan pekerjaan audit dengan waktu yang ketat. Bahkan dalam anggaran waktu tersebut, auditor tidak dapat menyelesaikan audit dengan prosedur audit yang semestinya.

b. Ketercapaian anggaran waktu

Pada waktu terjadi konflik audit, meskipun *time budget pressure* sangat ketat, auditor yang memegang teguh etika auditor akan tetap cenderung menjalankan prosedur audit penting yang sebagaimana mestinya. Sebaliknya auditor yang memiliki tingkat etika audit yang rendah akan tergoda untuk menghilangkan prosedur audit yang penting.

### ***Locus Of Control***

Menurut Robbins (2007:132) *locus of control* adalah tingkat di mana individu, yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri akan tetapi yang lain melihat mereka sendiri sebagai pion nasib, bahwa yang terjadi bagi mereka dalam kehidupan mereka disebabkan karena nasib baik atau kesempatan.

*Locus of control* didefinisikan sebagai persepsi seseorang tentang sumber nasibnya. *Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Konsep *Locus of control* memiliki latar belakang teoritis dalam teori pembelajaran sosial (Ayudiati, 2010:29).

### **Kinerja Auditor**

Menurut Fahmi (2013:2), kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu. Sedangkan Sitorus dan Wijaya (2016) mengatakan bahwa kinerja merupakan cerminan hasil yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang. Oleh karena itu, kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja yang diperoleh oleh karyawan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tertentu baik *profit* atau *non profit*.

Dengan demikian, pengertian kinerja auditor menurut Rosally dan Jogi (2015) adalah hasil pekerjaan auditor dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain. Sedangkan menurut Mulyadi (2013:11), kinerja auditor adalah hasil pekerjaan dari “akuntan public yang melaksanakan penugasan pemeriksaan (*examination*) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut. ” Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor dapat dilakukan melalui empat tahap dalam proses audit yang terdiri atas merencanakan dan merancang suatu pendekatan audit, melakukan pengujian atas pengendalian dan pengujian substantif atas transaksi, melakukan prosedur analitis dan pengujian terperinci saldo, serta menyelesaikan audit dan menerbitkan sebuah laporan audit.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *literature review*. *Literature review* adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa *overview* para ahli yang tertulis dalam teks dalam penarikan kesimpulan (Snyder, 2019: 333). Penelitian yang dijadikan sumber referensi penelitian ini berasal dari berbagai sumber jurnal, yang juga meneliti dengan menggunakan objek-objek penelitian yang berbeda. Dari beberapa sumber dan beberapa objek penelitian terdahulu yang berbeda diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang mewakili kondisi sesungguhnya di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Literature review* yang dilakukan melibatkan beberapa penelitian terdahulu. Beberapa peneliti telah meneliti mengenai topik mengenai kinerja Auditor, beberapa diantaranya menghasilkan kesimpulan bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Peneliti yang menyimpulkan demikian yaitu, Marganingsih dan Martani (2009), Lautania (2011), Paul, Woodliff dan David (2013), Ningsih dan Yaniartha (2013), Azizah Nurul (2015), Winanda & Wirasedana (2017), Rohman (2018), Saraswati, Tenriwaru, Hajering (2020). Artinya, semakin auditor mengalami *time budget pressure* maka kinerjanya akan semakin baik (meningkat) atau dapat dikatakan bahwa derajat tinggi rendahnya tekanan anggaran waktu yang diberikan seorang auditor dalam melaksanakan tugas auditnya, maka semakin baik pula kinerja auditor tersebut.

*Time budget pressure* juga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja Auditor. Prasita dan Adi (2007), Nataline (2007), Burmansyah (2008) dan Ervinayanti (2013), Pamudi & Badera (2017), artinya seseorang yang merasakan *time budget pressure* akan berusaha untuk bekerja lebih keras agar dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan sehingga membuat kinerja auditor tersebut semakin menurun. Dari penelitian terdahulu yang direview maka terdapat dua fakta

yaitu *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor dan dalam kondisi tertentu *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.

Studi terkait dengan variabel *locus of control* terhadap kinerja auditor telah dilakukan oleh beberapa peneliti, beberapa diantaranya yaitu: Hyatt dan Prawitt (2001), Patten (2005), Oktarina (2007), Pamudi & Badera (2017), Lautani dan Febrianty (2011), Permatasari (2016) dan Lendi & Sopian (2017). Peneliti tersebut sepakat dengan kesimpulan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja Auditor. *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor karena cenderung membuat seorang auditor untuk bekerja lebih teliti, juga bisa menjadi sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan *literature review* yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* dapat memberikan pengaruh positif dan pengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Dari beberapa penelitian yang telah di review dapat diketahui bahwa jumlah peneliti yang memberikan kesimpulan bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor lebih banyak sehingga dalam studi ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa *time budget pressure* besar kemungkinan akan memberikan pengaruh positif dan signifikan untuk kebanyakan objek. Kesimpulan tersebut dapat diartikan bahwa adanya tekanan terhadap waktu kerja seorang auditor menyebabkan kinerja auditor semakin efisien, auditor semakin disiplin dalam bekerja sehingga tidak menunda-nunda pekerjaan yang ada. *Time budget pressure* dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti motivasi auditor yang rendah dan lingkungan kerja yang kurang kondusif. Sehingga adanya tekanan waktu yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaan, cenderung membuat auditor bersikap tidak teliti atau bahkan mendasari terjadinya disfungsi audit

Dari *literature review* yang telah dilakukan juga dapat disimpulkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, kesimpulan tersebut di ambil berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang cenderung

lebih banyak yang setuju bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, artinya seorang auditor dengan *locus of control* akan bekerja dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh. Selain itu cara bekerjanya akan lebih kreatif dan inovatif, hal tersebut akan menjadikan hasil kerjanya lebih baik dibandingkan dengan auditor tanpa *locus of control*.

### Saran

Setelah diketahui bahwa *time budget pressure* dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, maka sebaiknya instansi yang menaungi pegawai dengan jabatan sebagai auditor memperhatikan variabel *time budget pressure* dan variabel *locus of control* dalam menentukan kebijakan manajemen. Sehingga di hasilkan output berupa kinerja auditor yang baik dan maksimal, dengan memikirkan kedua variabel tersebut instansi yang bersangkutan juga dapat menghemat *budget* yang seharusnya keluar untuk proses audit.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I Gede Sunar dan Wirakusuma, Made Gede. 2016. Pengaruh Pendidikan, Fee, Komitmen, dan Tekanan Waktu pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 15.(1), pp:1-16. Universitas Udayana Bali Indonesia.
- Ariyanto. Dodik dan Putra, Kadek Arya Adi. 2016. "Gaya Kepemimpinan, Pemahaman *Good Governance*, *Locus Of Control*, Struktur Audit dan Komitmen Organisasi". E-Jurnal Akuntansi. Volume 14 Nomor 1. Hal 340- 370. Bali: Universitas Udayana.
- Ayudiati. (2010). Analisis Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Kinerja dengan Etika Islam sebagai variabel moderating (studi pada karyawan tetap bank Jateng Semarang). Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.

- Jelista, Mutiara. 2015. Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Sistem Informasi. *Jom FEKON*. Vol. 2. No. 2. Hal. 1-15.
- Komang Dyah Putri Gayatri & I D.G. Dharma Suputra. 2016. Pengaruh Struktur Audit, Tekanan Waktu, Disiplin Kerja Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15.2.: 1366-1391.
- Lubis, Arfan I. 2010, *Akuntansi Keperilakuan*, Edisi dua, Salemba Empat: Jakarta.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta: Ghalian Indonesia.
- Maturidi, A. 2016. Analisis Pengaruh Independensi Dan *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus Pada Inspektorat Lombok Timur). *Journal Ilmiah Rinjani*, Vol.4.
- Maya Febrianty Lautania. 2011. Pengaruh *Time Budget Pressure, Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Audit* Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Indonesia). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* Vol. 4.No. 1.Januari 2011 Hal. 92 – 113.
- Nakula, dan Yane. 2013. Pengaruh *Locus Of Control*, Komitmen Profesional, Dan Pengalaman Audi Dalam Situasi Konflik Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bandung.
- Peraturan Kupaia Badan Kepegawaian Negara Nomor 15 Tahun 2011. tentang Pedoman Audit Kepegawaian
- Pratiwi, Faridah Husnun. 2017. Pengaruh *Locus Of Control*, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Serta Pengaruh Pemahaman *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surakarta dan DIY). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rosally dan Jogi. 2015. Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Business Accounting Review*. Volume 3, No 2:31-40.

Snyder, H. 2019. "Literature review as a research methodology: An overview and guidelines". *Journal of Business Research*", Vol 104, hal 333–339.